



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi saat ini menyebabkan semakin majunya bidang industri di Indonesia, yakni industri manufaktur yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi hingga industri jasa yang melayani kebutuhan masyarakat secara luas. Ditinjau dari kondisi ini, maka dapat kita ketahui bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peranan penting dalam kemajuan bangsa dan negara sekaligus mempengaruhi keberhasilan pembangunan masyarakat yang mandiri. Hal ini menuntut bangsa Indonesia untuk mempunyai potensi sumber daya manusia, khususnya lulusan perguruan tinggi yang berkualitas dan dapat mengolah sumber daya alam menggunakan teknologi yang terbaru serta memiliki kemampuan untuk berkembang dan beradaptasi.

Kualitas adalah merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Maksud dari pengertian diatas dapat diringkaskan sebagai berikut: Apabila barang atau jasa yang diterima atau dirasakan sesuai yang diharapkan, maka kualitas barang dan jasa dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika barang atau jasa yang diterima melampaui harapan pelanggan, maka kualitasnya dipersepsikan buruk. Dengan demikian baik tidaknya kualitas barang atau jasa tergantung pada kemampuan penyedia dalam hal ini produsen dalam memenuhi harapan konsumen secara konsisten (Wahab, 2017).

PT. Surabaya Wire adalah sebuah perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1973 dan mulai melakukan percobaan produksi awal pada tahun 1974 ini telah beroperasi selama lebih dari 4 dekade sebagai salah satu dari *partner* Indonesia dalam penyediaan hasil olahan kawat, yang memiliki beberapa hasil produk seperti kawat paku, paku, paku payung, bendrat, besi potong, dan *screw*. PT. Surabaya Wire memenuhi permintaan masyarakat dengan menambah kapasitas, membuat berbagai macam produk, dan memperkuat fondasi bisnis untuk perkembangan di masa yang akan datang. Loyalitas masyarakat terhadap produk PT. Surabaya Wire inilah yang membuat perusahaan terus bertahan dan berkembang menjadi lebih



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PT. SURABAYA WIRE  
PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021**



baik. PT. Surabaya Wire juga telah berhasil mengembangkan kemampuan tenaga - tenaga kerja Indonesia dengan kesempatan dan peran dalam proses manajemen.

Kinerja kualitas suatu perusahaan, baik itu kinerja operasional maupun kinerja organisasi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan atau proses kualitas yang dilakukan sebelumnya. Untuk menghasilkan output yang berkualitas tentunya perusahaan harus melakukan tindakan-tindakan kualitas atau yang sering disebut dengan manajemen kualitas. Manajemen kualitas adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan dalam rangka menghasilkan output yang berkualitas. Penekanan dari manajemen kualitas ini adalah untuk secara kontinu melakukan perubahan secara berkelanjutan (Rahardjo, 2013).

Dengan adanya kerja praktik ini, mahasiswa dapat melihat sistem produksi kawat dan paku serta implementasi manajemen mutu di PT. Surabaya Wire.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan ini membatasi masalah yaitu mengenai sistem produksi pembuatan produk kawat dan paku dan implementasi dari manajemen QC yang ada di PT. Surabaya Wire Gresik, Jawa Timur

## **1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Surabaya Wire, Gresik, Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung sistem produksi pembuatan kawat dan paku di PT. Surabaya Wire, Gresik, Jawa Timur.
2. Mengetahui penerapan manajemen QC yang baik dan benar di PT. Surabaya Wire

## **1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PT. SURABAYA WIRE  
PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021**



**A. Teoritis**

1. Meningkatkan relevansi kurikulum berbagai program pendidikan di Program Studi Teknik Industri dengan dunia kerja
2. Meningkatkan kerjasama Program Studi Teknik Industri dengan instansi terkait dan lembaga profesi serta masyarakat sasaran PKL
3. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya
4. Sebagai sarana pengenalan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pertimbangan penyusunan penelitian
5. Membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat aplikasi teori yang telah didapatkan di bangku kuliah ke dalam dunia kerja dan menimba pengalaman yang sebanyak - banyaknya saat berada di industri
6. Melatih mahasiswa dalam melakukan analisa terhadap masalah yang terjadi di dunia kerja
7. Ikut berperan pada suatu tim yang bersifat mz/to-disiplin
8. Mendapat pengetahuan yang cukup luas dalam pengaruh tindakan teknik yang diambilnya terhadap masyarakat dan dunia global
9. Melatih kemampuan merancang suatu sistem, komponen, atau proses untuk memenuhi suatu kebutuhan
10. Melatih kemampuan komunikasi yang efektif sehingga tidak mengalami kecanggungan saat menghadapi dunia kerja

**B. Praktis**

1. Perusahaan dapat melakukan *sharing* dengan mahasiswa mengenai perkembangan teori terbaru berkaitan dengan bidang yang diambil mahasiswa dalam hal ini adalah ilmu Teknik Industri
2. Perusahaan dapat memanfaatkan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan tugas - tugas operasional sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa untuk penelitiannya
3. Sebagai bentuk kepedulian perusahaan dalam menyiapkan tenaga terampil dan ahli bagi mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PT. SURABAYA WIRE  
PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021**



4. Hasil analisa dari penelitian yang dilakukan selama pelatihan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan di masa yang akan datang

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam laporan praktik kerja lapangan di PT. Surabaya Wire adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan praktikum, batasan masalah, asumsi-asumsi, serta sistematika penulisan laporan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi dasar-dasar teori yaitu teori sistem produksi, teori tata letak pabrik, dan teori tentang tugas khusus yaitu manajemen mutu atau kualitas

#### **BAB III SISTEM PRODUKSI**

Bab ini berisi tentang sistem produksi yang meliputi bahan bakun, mesin dan peralatan, proses produksi, dan produk yang dihasilkan

#### **BAB IV TUGAS KHUSUS**

Bab ini berisi tentang pembahasan tugas khusus yaitu implementasi manajemen *Quality Control* di PT. Surabaya Wire

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang perbandingan hasil praktik kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus proses pelaksanaan distribusi produk jadi dengan teori yang terkait.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari sistem produksi dan manajemen *Quality Control* di PT Surabaya Wire

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**